

DIGITALISASI INFORMASI KEPENDUDUKAN DI LINGKUNGAN RT KELURAHAN SUKAMISKIN KECAMATAN ARCAMANIK KOTA BANDUNG

Sri Bakti Handayani Ningsih¹, Reny Rian Marlina^{2*}, Atep Ruhiat¹, David Setiadi¹,
Maya Suhayati¹, Leni Nurhayati¹

¹Universitas Sebelas April, Sumedang, Indonesia

²Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia

*renyrianmarliana@unisba.ac.id

Abstrak: Data kependudukan sangat diperlukan sebagai dasar perencanaan pada berbagai aktivitas pelayanan publik. Salah satu Lembaga kemasyarakatan yang memiliki tugas dalam pengumpulan data kependudukan adalah pengurus Rukun Tetangga (RT). Dalam melaksanakan tugasnya, pengurus RT sering kali mengalami berbagai kendala salah satunya adalah penggunaan metode manual dalam mengumpulkan dan mengolah data yang berakibat pada sering terjadinya kesalahan input data dan ketidakakuratan data yang diperoleh. Hal tersebut, dihadapi pula oleh pengurus RT di wilayah Rukun Warga (RW) 06 kelurahan Sukamiskin, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Kendala tersebut, dapat diatasi salah satunya dengan pemanfaatan sistem informasi sesuai dengan UU NO. 23 TAHUN 2006. Oleh karena itu, tujuan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah merancang dan membangun sistem informasi kependudukan (SIDUK) sebagai salah satu upaya mengatasi beberapa kendala yang dihadapi oleh pengurus RT di wilayah Rukun Warga (RW) 06 kelurahan Sukamiskin, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui metode difusi iptek yang terbagi menjadi dua tahap yaitu perancangan dan pembangunan SIDUK menggunakan metode *prototype*. Selanjutnya dilakukan sosialisasi serta pendampingan penggunaan SIDUK yang dibangun tersebut. SIDUK yang dibangun terbukti mampu mempermudah pengurus RT dalam mengumpulkan dan mengolah data kependudukan termasuk input data dan pembuatan laporan data kependudukan.

Kata Kunci: data kependudukan, difusi iptek, rukun tetangga, SIDUK, sistem informasi

Abstract: *Demographic data is needed for various public service activities. One of the social institutions which has the task of collecting demographic data is the Rukun Tetangga (RT) administrator. In carrying out their duties, RT administrators often experience various obstacles, one of which is that the collection and data tabulation are still done manually, as a result various errors of data input occur frequently, and inaccuracies in the data obtained. This is also faced by RT administrators in the Rukun Warga (RW) 06 area of Sukamiskin sub-district, Arcamanik District, Bandung City, West Java Province. One of these obstacles can be resolved by applying an information system under UU NO. 23 of 2006. Therefore, the goal of the community service being carried out is to design and build a demographic information system (SIDUK) to overcome some of the obstacles faced by RT administrators in the Rukun Warga (RW) 06 area of Sukamiskin sub-district, Arcamanik District, Kota Bandung, West Java Province. The community service program was carried out through the science and technology diffusion method, which was divided into two stages, namely designing and developing the SIDUK using the prototype. Following this, socialization and assistance in using SIDUK were conducted. The SIDUK has made it easier for RT administrators to collect and process population data, including input and reports.*

Keywords: *demographic, technology diffusion, neighborhood association, SIDUK, information system*

Pendahuluan

Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam sebuah perencanaan pembangunan

jangka pendek maupun jangka panjang baik di tingkat pemerintahan desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/Kota, provinsi maupun pusat (negara) adalah data kependudukan. Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 24 Tahun 2013, "data kependudukan didefinisikan sebagai data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan registrasi penduduk dan pencatatan sipil" (Kusumawati, Pudjiantoro, & Nursantika, 2017). Keakuratan dan kemutakhiran data kependudukan saling bergantung antar tingkatan pemerintahan. Kelurahan/desa merupakan tingkat pemerintahan terendah yang berada di wilayah kerja kecamatan, sehingga jika tingkat pemerintahan desa/kelurahan tidak memiliki data kependudukan yang akurat dan mutakhir, maka akan menyebabkan data kependudukan di tingkat kecamatan, pemerintahan kabupaten/kota, pemerintahan provinsi maupun pusat menjadi tidak akurat dan mutakhir. Hal tersebut akan berdampak pada berbagai kegiatan pemerintahan, pembangunan maupun kemasyarakatan itu sendiri. Data kependudukan dapat digunakan pada berbagai kegiatan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran dan perhitungan potensi pajak, pembangunan demokrasi dan penyiapan data penduduk potensial pemilu serta penegakan hukum dan pencegahan tindak kriminal (Hastuti, 2020). Oleh karena itu, agar data kependudukan dapat dimanfaatkan secara optimal maka keakuratan dan kemutakhiran data kependudukan di tingkat pemerintahan desa/kelurahan merupakan hal yang esensial.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa, serta Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 02 Tahun 2013 tentang Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan, salah satu Lembaga kemasyarakatan kelurahan/desa yang memiliki fungsi melakukan pendataan kependudukan dan administrasi pemerintahan desa/kelurahan lainnya adalah rukun tetangga (RT) (Pemerintahan Kota Bandung, 2013; Pemerintahan Republik Indonesia, 2005, 2018). Oleh karena RT merupakan pintu pertama dalam berbagai kegiatan pelayanan publik seperti perizinan, pengajuan surat pengantar dan keterangan ke tingkat pemerintahan desa/kelurahan serta berbagai pelayanan administrasi pemerintahan lainnya (Wahyuni & Astuti, 2018), maka dapat dikatakan bahwa RT merupakan garda utama keberhasilan pemerintahan desa/kelurahan dalam mengumpulkan data kependudukan yang akurat dan mutakhir.

Terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh pengurus RT dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang berkaitan dengan pengumpulan data kependudukan, diantaranya adalah penerapan metode konvensional atau manual dalam proses pengumpulan data kependudukan dan pengolahannya serta kurang optimalnya kinerja pengurus RT (Septiani, 2018). Pengurus RT di wilayah Rukun Warga (RW) 06 kelurahan Sukamiskin, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat menghadapi berbagai kendala yang serupa. Kelurahan Sukamiskin merupakan kelurahan dengan wilayah terluas sebesar 1,96 km²/sq.km dengan persentase 32,29% di Kecamatan Arcamanik serta memiliki 17 RW dan 92 RT (Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2021).

Selama ini, pengurus RT di wilayah RW 06 kelurahan Sukamiskin menggunakan aplikasi *spreadsheet* dan pencatatan secara manual di buku atau hanya arsip berbentuk foto Kartu

Tanda Penduduk (KTP) dalam pengelolaan data kependudukan. Data kependudukan yang dikelola oleh pengurus RT terdiri atas data penduduk tetap, data penduduk sementara, data kematian penduduk, data kelahiran, data penduduk yang pindah dari/ke luar/dalam kota Bandung. Data kependudukan ini selalu bertambah dari waktu ke waktu, sehingga data yang dikelola semakin banyak dan memerlukan pengelolaan yang tepat. Pengelolaan yang tepat mampu menghasilkan laporan yang dapat ditampilkan dengan mudah serta laporan yang akurat dan mutakhir.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pengurus RT di wilayah RW 06 kelurahan Sukamiskin dalam mengelola data kependudukan tersebut, diantaranya (1) beberapa pengurus RT mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi *spreadsheet*; (2) sering terjadi kesalahan input data penduduk dikarenakan tidak memiliki format baku dalam input data; serta (3) kesulitan dalam membuat laporan data kependudukan dalam format khusus, seperti (3.a) laporan perubahan data penduduk lahir/mati/pindah/datang yang dikhususkan untuk penduduk sementara/musiman dari wilayah provinsi Jawa Barat dan dari luar wilayah; (3.b) laporan perubahan data penduduk lahir/mati/pindah/datang yang dikhususkan untuk penduduk tetap, dan (3.c) laporan perkembangan penduduk tetap dan sementara setiap bulan yang terdiri dari kalkulasi jumlah penduduk awal, kelahiran, pindah, datang, penduduk baru yang datang di akhir bulan. Sesuai dengan UU No. 23 tahun 2006, administrasi kependudukan harus memenuhi standar teknologi informasi, dinamis dan tertib agar standar pelayanan prima dapat tercapai (Kusumawati et al., 2017). Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang diharapkan mampu mengatasi beberapa kendala tersebut serta mempermudah pengurus RT dalam input data (mengumpulkan) dan mengelola data kependudukan.

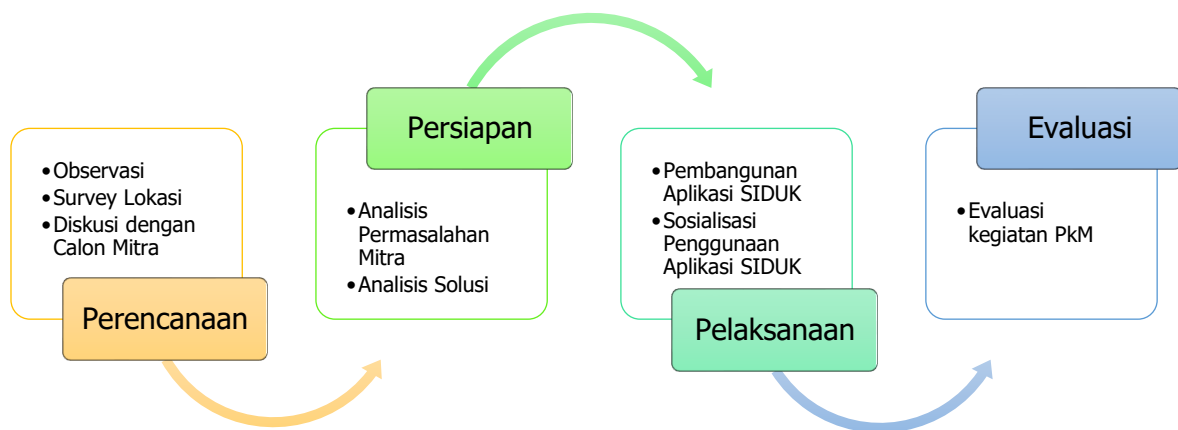
Pemanfaatan sistem informasi dalam mengelola data kependudukan telah banyak dilakukan di berbagai tingkat pemerintahan. Septiani (2018) membangun sistem informasi di RT/RW 017/08 Kelurahan Pondok Kacang Timur Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan dalam rangka mengatasi kendala pengarsipan data penduduk yang belum terorganisasi dengan baik serta masih tersimpan secara manual dengan tulisan tangan dalam buku induk. Kemudian Kusumawati et al., (2017) membuat sistem informasi kependudukan di Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut dengan tujuan untuk mengatasi kendala dalam pelaporan dan monitoring data penduduk serta data administrasi kependudukan yang meliputi laporan penduduk masuk, laporan penduduk pindah, laporan kematian, laporan kelahiran, laporan pembuatan kartu keluarga yang disebabkan oleh pengelolaan data penduduk yang belum tersimpan secara terpusat. Selain itu, Siregar & Sundari (2016) merancang sistem informasi yang digunakan untuk mengelola data kependudukan di Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur sebagai solusi dalam mengatasi kendala terjadinya kekeliruan rekap data pada buku registrasi mutasi kelahiran, kematian, pindah dan pendatang yang disebabkan oleh pengelolaan data belum terkomputerisasi. Fujiyati & Sukadi (2015) merancang sistem informasi pengolahan data kependudukan di Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan untuk mengatasi kesalahan yang masih sering terjadi dalam mengumpulkan dan mengolah data penduduk melalui cara yang masih konvensional.

Perancangan dan pembangunan sistem informasi kependudukan yang digunakan untuk mengatasi berbagai kendala yang serupa dilakukan pula oleh Sholihah, Zubaidi, & Diri (2020) di kelurahan Kota Baru Kota Mataram; Alda (2020) di Desa Sampean; Kholiq, Nurjamilah, & Sudirno (2020) di Desa Cigaleuh Kecamatan Bantarujeg; Sarmidi et al. (2019) di RT 02/01 Kelurahan Sukanagara Kota Tasikmalaya; Atmojo, Dazki, & Bima (2019) di desa Parakanlima kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi; Rusdi & Mashabi (2017) di RT 04/08 Kelurahan Utan Panjang; dan Setiawan (2016) di Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi kependudukan (SIDUK) untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh pengurus RT di wilayah RW 06 kelurahan Sukamiskin kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Agar sistem informasi yang telah dirancang dan dibangun dapat digunakan secara optimal oleh pengurus RT setempat, diperlukan pula sosialisasi dan pelatihan penggunaannya oleh pengurus RT setempat. Pentingnya kegiatan sosialisasi dan pelatihan tersebut ditunjukkan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Amali (2021) di Desa Huluduotamo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Gorontalo dan Sandy, Hisyam, Apriyanti, Gunawan, & Raidyan (2020) di Jada Bahrin. Dengan demikian, selain perancangan dan pembuatan SIDUK, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilengkapi dengan sosialisasi dan pelatihan/pendampingan penggunaan sistem informasi yang telah dibangun kepada pengurus RT setempat di wilayah RW 06 kelurahan Sukamiskin kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Jika implementasi SIDUK ini berhasil dilakukan di seluruh RT setempat di wilayah RW 06 kelurahan Sukamiskin kecamatan Arcamanik Kota Bandung, maka pemerintahan kelurahan Sukamiskin berencana untuk mengimplementasikan SIDUK tersebut di seluruh RT di seluruh wilayah kelurahan. Rencana tersebut tidak terlepas dari peninjauan, penilaian dan pengembangan dari hasil uji coba implementasi SIDUK di seluruh RT di wilayah RW 06 kelurahan Sukamiskin.

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat (PkM) ini adalah difusi ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) melalui pembangunan SIDUK (Sistem Informasi Kependudukan) menggunakan metode *prototype*, serta sosialisasi penggunaannya kepada mitra pengabdian masyarakat. Berdasarkan UU No. 11 tahun 2019, "difusi iptek merupakan aktivitas penyebarluasan informasi dan/atau promosi tentang suatu ilmu pengetahuan dan teknologi secara proaktif dan ekstensif oleh penemunya dan/atau pihak lain dengan tujuan agar dimanfaatkan untuk meningkatkan daya gunanya" (Pemerintahan Republik Indonesia, 2019). Mitra dalam kegiatan ini adalah pengurus RT di lingkungan RW.06 Kel. Sukamiskin Kec. Arcamanik, Kota Bandung. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat digambarkan sebagaimana pada [Gambar 1](#) berikut ini.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PkM

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan pembentukan dan sosialisasi tim yang terdiri atas 6 orang dengan penentuan waktu pelaksanaan kegiatan PkM pada 1 Maret 2022 s/d 31 Juni 2022. Selanjutnya tim melakukan observasi dan survey lokasi kegiatan di Kantor RT 01 RW 06 Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Pada kegiatan tersebut tim melakukan koordinasi dan diskusi dengan calon mitra mengenai kesepakatan Kerjasama dan penyusunan jadwal kegiatan dengan pengurus RT di lingkungan RW 06 Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui dua bentuk kegiatan yaitu analisis permasalahan mitra dan analisis solusi yang ditawarkan. Analisis permasalahan mitra dilakukan melalui pengamatan terhadap sistem yang berjalan melalui kegiatan observasi dan wawancara. Berikut adalah [Tabel 1](#) perumusan dan identifikasi permasalahan mitra dengan usulan solusi yang ditawarkan.

Tabel 1. Analisis Permasalahan Mitra

No.	Aspek Permasalahan	Permasalahan	Usulan Solusi
1	Kualitas Manajemen pengelolaan data	Banyak data yang masih berbentuk catatan kertas, dan penggunaan aplikasi <i>spreadsheet</i> dan atau komputer belum maksimal	Menciptakan kemudahan, keakuratan, dan kecepatan dalam pengelolaan data penduduk
2	Kualitas akurasi data	Sering terjadi kesalahan input data penduduk	Menciptakan <i>database</i> penduduk yang akurat
3	Kualitas Pelaporan	Kesulitan dalam membuat laporan data kependudukan dalam format yang spesifik	Menciptakan kemudahan, keakuratan, dan kecepatan dalam menghasilkan/menyajikan laporan yang dibutuhkan sesuai dengan format baku yang berlaku

Penerapan sebuah sistem informasi diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada mitra sehingga dapat membantu mitra dalam meningkatkan akurasi data kependudukan dan penyajian laporan kependudukan. Salah satu sistem informasi yang dapat dimanfaatkan adalah SIDUK (Sistem Informasi kependudukan). Beberapa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra tersaji pada [Tabel 2](#).

- a. Membangun Sistem Informasi Kependudukan untuk mengelola data kependudukan di tingkat RT dan menghasilkan laporan data kependudukan yang dibutuhkan oleh Ketua RT dan laporan yang diberikan ke tingkat pemerintahan yang lebih tinggi yaitu RW dan Kelurahan
- b. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan Sistem Informasi Kependudukan pada pengurus RT di lingkungan RW 06 Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

Tabel 2. Solusi dan Target Luaran PkM

No.	Permasalahan Mitra	Solusi	Target
1	Rendahnya pemanfaatan sumber daya teknologi untuk mengelola data kependudukan	Membuat/membangun Sistem Informasi Kependudukan (SIDUK)	Kemudahan dalam input data, mengakses, mengolah dan menyajikan data kependudukan yang dibutuhkan
2	Rendahnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam menggunakan teknologi terkait SIDUK	Pelatihan penggunaan SIDUK	Meningkatkan keterampilan dan kemampuan pengurus RT dalam menggunakan SIDUK

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam dua bentuk kegiatan sebagai berikut:

a. Pembangunan Sistem Informasi Kependudukan (SIDUK)

Pembangunan SIDUK dilakukan dengan menerapkan metode *prototype* serta dimulai dengan kegiatan pengumpulan data, penyusunan kebutuhan fungsional, perancangan sistem informasi, pembangunan dan implementasi. Data yang dikumpulkan merupakan hasil dokumentasi pengurus RT yang terdiri atas salinan KTP, salinan Kartu Keluarga (KK), format data penduduk tetap, format data penduduk sementara, format perubahan data LAMPID penduduk tetap, format perubahan data LAMPID penduduk sementara/musiman, serta format perkembangan data penduduk. Selanjutnya, penyusunan kebutuhan fungsional dilakukan dengan melakukan identifikasi data-data dan fungsi-fungsi yang akan dibentuk pada aplikasi SIDUK. Kemudian, tahap perancangan dilakukan melalui pembentukan desain tampilan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mitra. Sementara itu tahap pembangunan aplikasi SIDUK dilakukan selama 3 minggu dimulai dari 1 Juni 2022 s/d 22 Juni 2022. Tahap terakhir adalah implemementasi yang dilakukan melalui instalasi SIDUK pada komputer pengurus RT.

- b. Sosialisasi dan pelatihan SIDUK
Pada tahapan ini Tim Pkm melakukan sosialisasi serta pelatihan/pendampingan penggunaan SIDUK kepada pengurus RT di lingkungan RW.06 kelurahan Sukamiskin Kec. Arcamanik. Pelatihan yang diberikan meliputi bagaimana cara menggunakan SIDUK untuk input data penduduk berdasarkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK), cara menyajikan, memanfaatkan serta membaca rekapitulasi laporan kependudukan. Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari di kantor RT.01 RW.06 kelurahan Sukamiskin Kec. Arcamanik pada Senin, 27 Juni 2022. Peserta kegiatan ini adalah 5 orang terdiri atas Ketua RT 01, Sekretaris RT 01, Ketua RT 02, Ketua RT 03 dan Sekretaris RT 03.
4. Tahap Evaluasi
Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Tahap ini dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner yang telah ditetapkan oleh LPPM Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sebelas April, kepada mitra yang merupakan peserta pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan/pendampingan penggunaan SIDUK yang dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

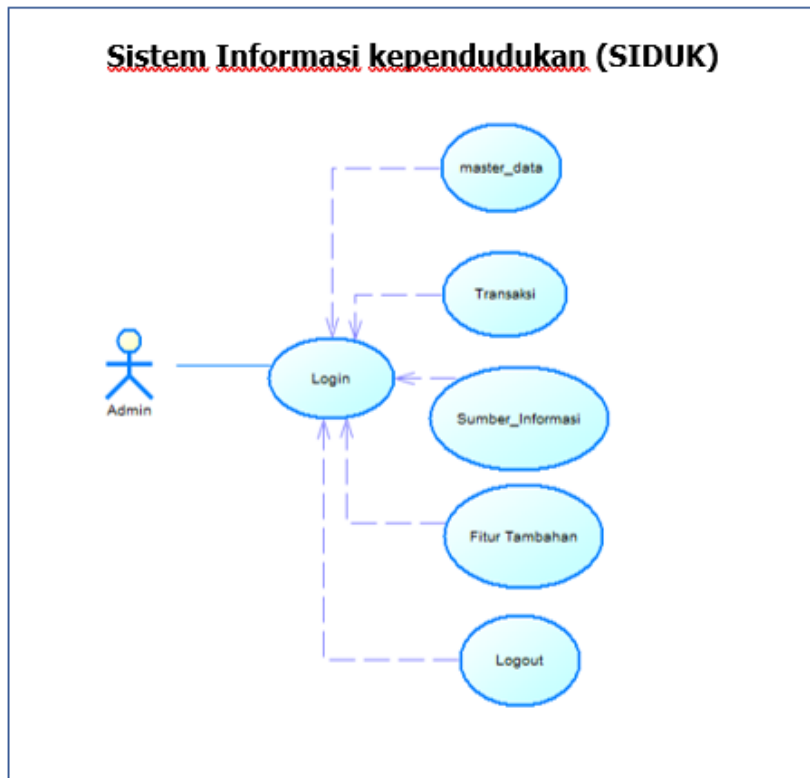
Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sesuai dengan tahap kegiatan pada [Gambar 1](#), dimana tahap perencanaan dan persiapan telah diuraikan sebelumnya. Tahap pelaksanaan terbagi menjadi dua kegiatan yaitu perancangan dan pembangunan SIDUK serta sosialisasi dan pelatihan/pendampingan penggunaan SIDUK kepada mitra. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan melalui pengukuran keberhasilan kegiatan.

Perancangan dan Pembangunan Aplikasi SIDUK

Berikut ini adalah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pengurus RT di lingkungan RW.06 Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik dalam mengelola data kependudukan:

- a. Proses Data Masuk
Ketua RT menerima berkas berupa KTP dan KK dari warga serta meneruskan berkas kependudukan tersebut kepada Ketua RW.
- b. Proses Data Keluar
Ketua RT menyerahkan data keluar penduduk berupa KTP dan KK kepada Ketua RW.
- c. Laporan Data
Setiap Ketua RT akan melapor ke Ketua RW apabila ada warga baru yang pindah ke RW.06 Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik. Ketua RT akan memberikan laporan kepada Ketua RW apabila ada warga yang keluar setiap 1 bulan sekali.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, rancangan alur proses dapat digambarkan pada [Gambar 3](#). Selanjutnya rancangan sistem informasi ([Gambar 2](#)) dibangun menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) dan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dari mitra pengabdian ([Tabel 3](#)).



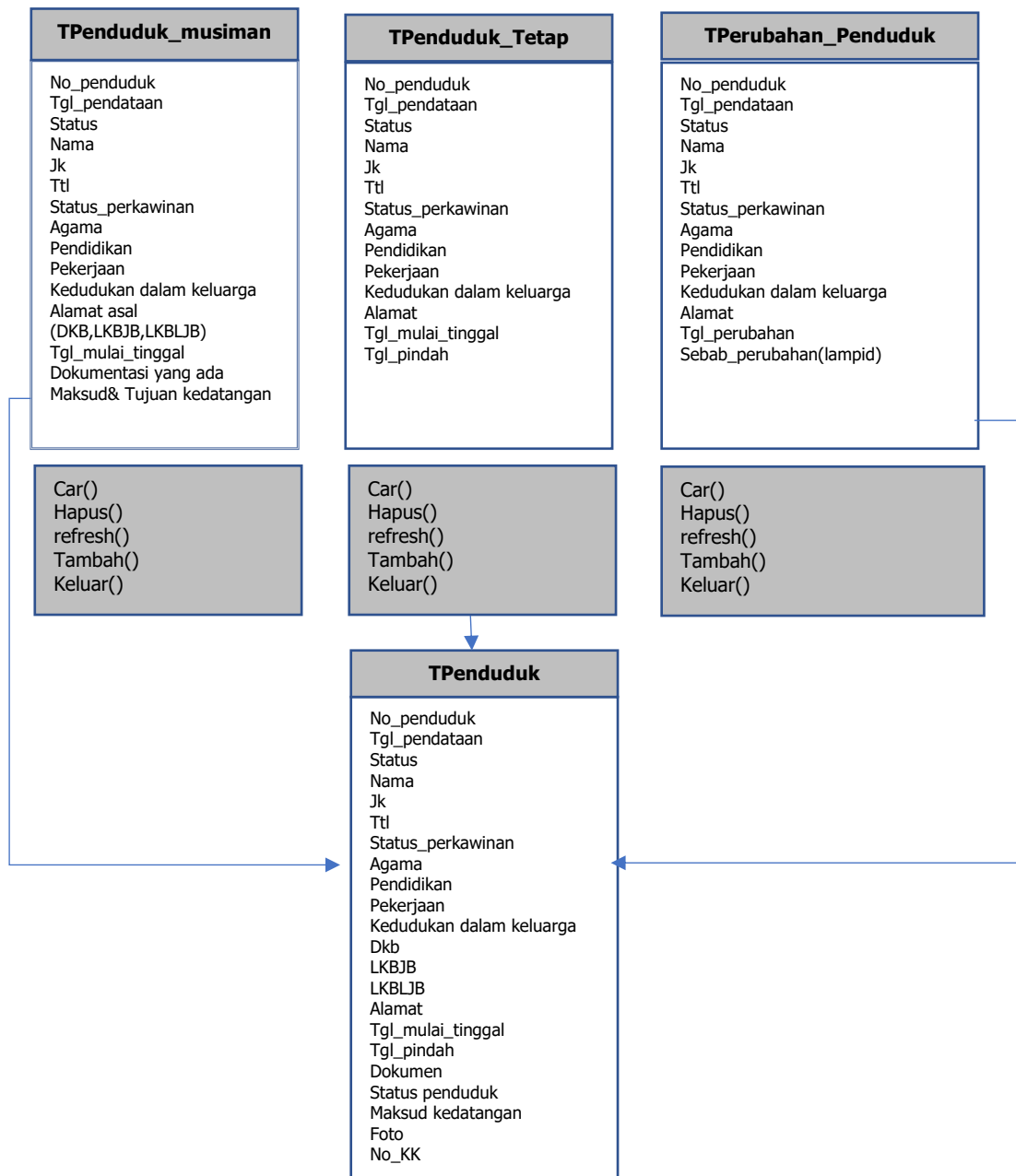
Gambar 2. Rancangan Sistem Informasi Kependudukan (SIDUK)

Sistem Informasi Kependudukan (SIDUK) yang dibangun akan dikelola oleh admin yang ditunjuk oleh Perangkat RT setempat. Kemudian hasil dari pengelolaan informasi berupa data kependudukan terkini dapat dimonitoring oleh Ketua Rukun Warga (RW) atau Perangkat RT setempat.

Tabel 3. Evaluasi SIDUK terhadap kebutuhan Pengguna

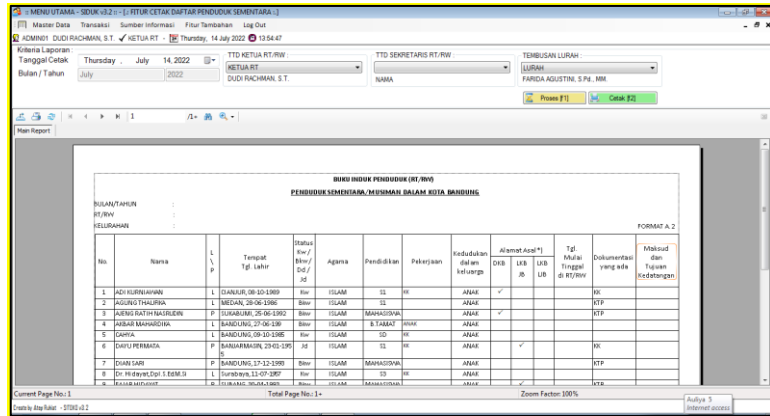
No	Analisis Kebutuhan Pengguna	Ada	Tidak Ada
1	Form Login	✓	
2	Master data		
	Form Kelola identitas admin (pengurus RT)	✓	
	Form kelola Penduduk Tetap	✓	
	Form kelola Penduduk Sementara	✓	
4	Transaksi		
	Form Perubahan Data Penduduk Tetap	✓	
	Form Perubahan Data Penduduk sementara	✓	
5	Sumber Informasi		
	Form Laporan pengurus RT	✓	
	Form Laporan Penduduk tetap	✓	
	Form Laporan Penduduk Sementara	✓	
	Form Laporan Perubahan Penduduk Tetap	✓	
	Form Laporan Perubahan Penduduk Sementara	✓	
	Form Laporan Perkembangan penduduk	✓	
	Form Laporan penduduk dalam bentuk grafik per jenis kelamin, per kelompok penduduk, per sebab perubahan	✓	
6	Fitur Tambahan		

No	Analisis Kebutuhan Pengguna	Ada	Tidak Ada
	Kelola jabatan	✓	
	Kelola pekerjaan	✓	
	Perubahan kata sandi	✓	
	Kelola operator	✓	
	<i>Backup & restore database</i>	✓	
	<i>Setting printer</i>	✓	

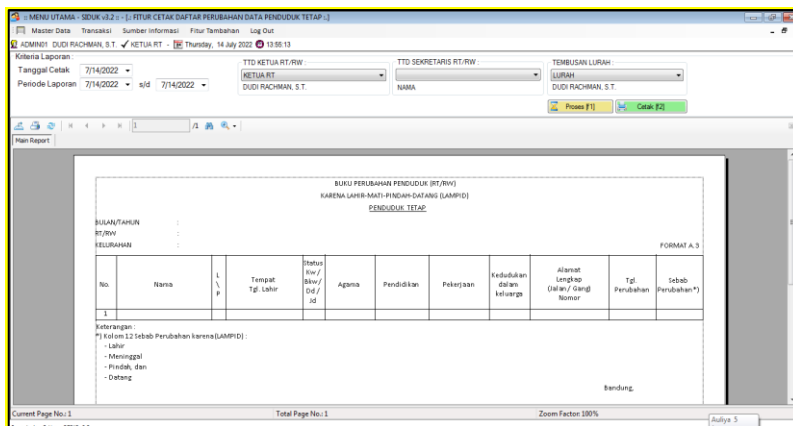


Gambar 3. Alur proses SIDUK

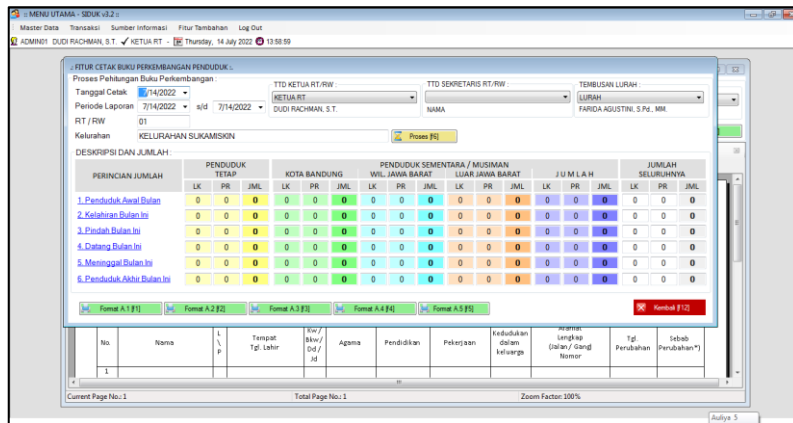
Berikut ini (Gambar 4, Gambar 5, Gambar 6, Gambar 7, Gambar 8 dan Gambar 9) adalah tampilan beberapa format laporan yang dihasilkan Sistem Informasi kependudukan (SIDUK) untuk RT di lingkungan RW.06 Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik.



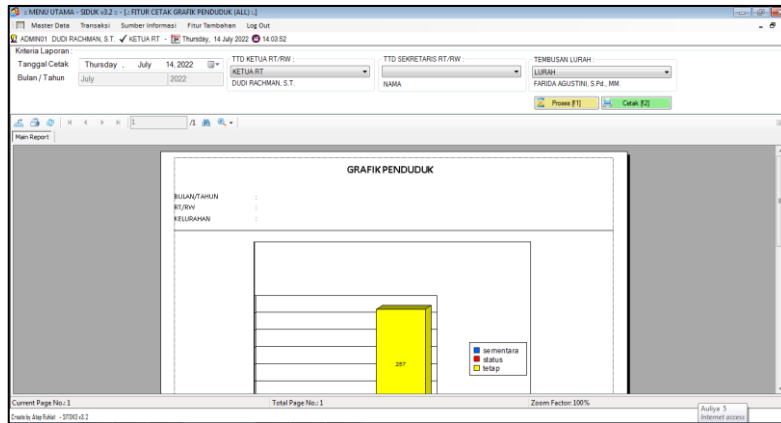
Gambar 4. Tampilan Form Laporan Penduduk Sementara/Musiman



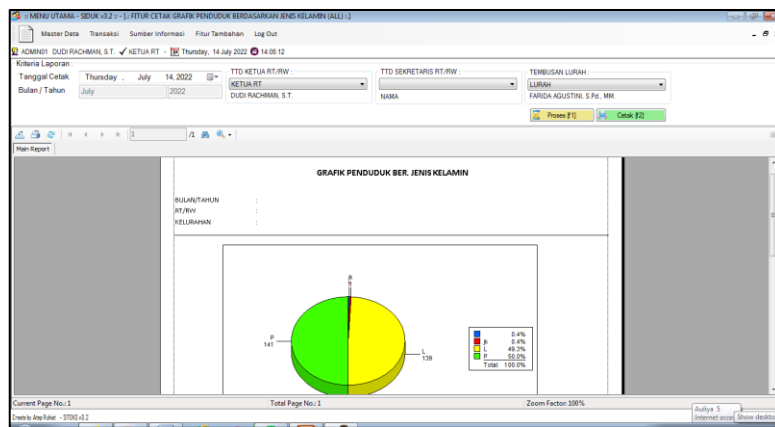
Gambar 5. Tampilan Form Laporan Perubahan penduduk Sementara/Musiman



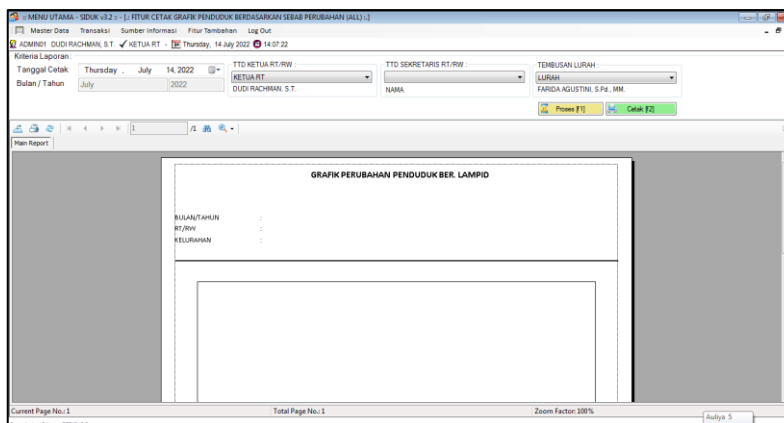
Gambar 6. Tampilan Form Laporan Perkembangan Penduduk



Gambar 7. Tampilan Form Laporan Grafik Penduduk per Kelompok Penduduk



Gambar 8. Tampilan Form Laporan Grafik Penduduk per Jenis Kelamin



Gambar 9. Tampilan Form Laporan Grafik penduduk per sebab perubahan

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIDUK

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, sosialisasi pelatihan/pendampingan penggunaan SIDUK dilaksanakan dalam 1 hari dan diikuti oleh 5 orang pengurus RT Lingkungan RW 06 Kelurahan Sukamiskin. Dalam kegiatan tersebut ([Gambar 10](#)), para peserta dapat dengan mudah mengakses data kependudukan yang dibutuhkan, serta mampu memaksimalkan penguasaan terhadap pengelolaan SIDUK. Oleh karena itu, dalam kegiatan

tersebut tidak ditemui kendala yang berarti. SIDUK yang dibangun mampu mempermudah pengurus RT dalam proses input data, mengolah dan menyajikan data tersebut dalam bentuk laporan dengan format tertentu.



Gambar 10. Pengurus RT (Peserta Sosialisasi) di Lingkungan RW 06 Kelurahan Sukamiskin

Sistem informasi Kependudukan (SIDUK) yang dibangun telah mampu membantu mengatasi beberapa kendala yang dihadapi oleh pengurus RT di wilayah RW 06 kelurahan Sukamiskin dalam menggunakan aplikasi *spreadsheet* dan pencatatan secara manual. SIDUK yang dibangun mampu mempermudah mitra pada proses input data kependudukan seperti yang ditunjukkan pada Fujiyati & Sukadi (2015) dan Septiani (2018). Selain itu, serupa dengan sistem informasi yang dibangun oleh Kusumawati et al., (2017), SIDUK yang dibangun mampu mempermudah mitra dalam menyajikan laporan data kependudukan dengan format tertentu. Kemudian, SIDUK yang dibangun dapat meningkatkan akurasi dan kemutakhiran data seperti yang ditunjukkan pada Siregar & Sundari (2016).

Keberhasilan pemanfaatan SIDUK yang dibangun tersebut tidak terlepas dari peningkatan keterampilan dan kemampuan mitra dalam menggunakan SIDUK. Hal ini merupakan indikator keberhasilan dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan/pendampingan penggunaan SIDUK yang diselenggarakan dan diikuti oleh 5 orang pengurus RT di wilayah RW 06 kelurahan Sukamiskin. Keberhasilan kegiatan tersebut ditunjukkan pula pada Amali (2021) dan Sandy et al., (2020).

Hasil Evaluasi Kegiatan

Tabel 4 berikut adalah hasil rekapitulasi penyebaran kuesioner evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022. Kuesioner disebar pada 5 (lima) orang peserta kegiatan sosialisasi dan pelatihan SIDUK.

Tabel 4. Hasil rekapitulasi penyebaran kuesioner evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Butir-butir penilaian (feedback)		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Total
1	Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan	F	0	0	0	5	5

No	Butir-butir penilaian (feedback)		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju	Total
	kegiatan itu sendiri.	%	0%	0%	0%	100%	100%
2	Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.	F	0	0	0	5	5
		%	0%	0%	0%	100%	100%
3	Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan	F	0	0	0	5	5
		%	0%	0%	0%	100%	100%
4	Dosen FTI UNSAP bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan	F	0	0	0	5	5
		%	0%	0%	0%	100%	100%
5	Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat FTI UNSAP saat ini dan masa yang akan datang	F	0	0	0	5	5
		%	0%	0%	0%	100%	100%

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan dinilai sangat baik oleh peserta, dengan uraian sebagai berikut:

1. Seluruh peserta PkM menilai bahwa program pengabdian masyarakat ini sudah **sangat sesuai** dengan tujuan kegiatan itu sendiri.
2. Seluruh peserta PkM menilai bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini sudah **sangat sesuai** dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.
3. Seluruh peserta PkM menilai bahwa waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah **sangat mencukupi** sesuai kebutuhan.

Kesimpulan

Sesuai dengan solusi dan target luaran yang ditawarkan pada mitra kegiatan, hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah: a) SIDUK yang dibangun mempermudah pengurus RT di lingkungan RW.06 Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik dalam proses input data, akses dan penyajian laporan data kependudukan yang dibutuhkan dengan format tertentu; b) Kemampuan dan keterampilan perangkat RT di lingkungan RW.06 Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik yang meningkat, mampu memaksimalkan penguasaan pemanfaatan dan penggunaan SIDUK yang dibangun.

Referensi

- Alda, M. (2020). Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Pada Kantor Desa Sampean Berbasis Android. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i1.1716>

- Amali, L. N. (2021). *Sosialisasi Dan Pelatihan Sistem Informasi Kependudukan Desa Huluduotamo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Atmojo, W. T., Dazki, E., & Bima, A. (2019). Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk Desa Parakanlima Sukabumi Berbasis Web. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 155–160. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.580>
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2021). *Kecamatan Arcamanik Dalam Angka 2021*. Bandung, Indonesia: Badan Pusat Statistik Kota Bandung. Diakses di <https://bandungkota.bps.go.id/publication/2021/09/24/a28a0b47b18eadebb149d2c/kecamatan-arcamanik-dalam-angka-2021.html>
- Fujiyati, O. Y., & Sukadi. (2015). Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Desa Purwoasri. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 7(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.3112/speed.v7i1.1303>
- Hastuti, S. H. D. (2020). Pentingnya Pemanfaatan Data Kependudukan Di Era Digital. *TEKNIMEDIA: Teknologi Informasi dan Multimedia*, 1(1), 18–21. <https://doi.org/10.46764/teknimedia.v1i1.9>
- Kholiq, A., Nurjamilah, L. L., & Sudirno, D. (2020). Pembuatan Aplikasi Kependudukan Desa (Sidukdes) Di Desa Cigaleuh Kecamatan Bantarujeg. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 256–261. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.350>
- Kusumawati, A., Pudjiantoro, T. H., & Nursantika, D. (2017). Sistem Informasi Kependudukan Pada Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. *Prosiding Seminar Nasional Komputer dan Informatika (SENASKI)*, 8. Diakses dari <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/senaski/article/view/893>
- Pemerintahan Kota Bandung. (2013). PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG NOMOR 02 TAHUN 2013. Bandung, Indonesia: Sekretaris Daerah Kota Bandung. Diakses di <https://jdih.bandung.go.id/home/berkas/2477>
- Pemerintahan Republik Indonesia. (2005). PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 73 TAHUN 2005. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Diakses di <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/39132/PP%20NO%2073%20TH%202005.pdf>
- Pemerintahan Republik Indonesia. (2018). PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2018. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Diakses di <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/143587/permendagri-no-18-tahun-2018>
- Pemerintahan Republik Indonesia. (2019). *Undang-Undang Republik Inodonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Diakses di <https://onedrive.live.com/download?cid=61919CCED358D3B8&resid=61919CCED358D3B8%219421&authkey=AHvORE7PNRMmoXA&em=2>
- Rusdi, I., & Mashabi, M. A. (2017). Sistem Informasi Kependudukan di Rukun Tetangga 04/08 Kelurahan Utan Panjang Berbasis Web. *JURNAL SISTEM INFORMASI*, VI(1), 7. Diakses di <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1893594>
- Sandy, B. D. A., Hisyam, E. S., Apriyanti, Y., Gunawan, I., & Raidyan, M. F. (2020). Pelatihan Aplikasi Data Kependudukan Dan Surat Menyurat Di Desa Jada Bahrin. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3321>
- Sarmidi, Mulyani, E. D. S., Wiyono, R. A., & Gunawan. (2019). Sistem informasi warga (SIMWARGA) tingkat RT/RW berbasis web. *Seminar Nasional Pengabdian pada Masyarakat*, 8. Diakses di <https://ejurnal.diponegara.ac.id/index.php/snpmas/article/view/535>
- Septiani, W. D. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk (Studi Kasus: Rt/Rw Kelurahan Pondok Kacang Timur). *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Tekonologi Komputer*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.33480/jitk.v4i1.314>
- Setiawan, D. B. B. (2016). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan Di Kecamatan Gondomanan. *Jurnal Informatika Upgris*, 2(2). <https://doi.org/10.26877/jiu.v2i2.1263>
- Sholihah, N. N., Zubaidi, A., & Diri, I. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk Kantor Kelurahan Karang Baru Kota Mataram Berbasis Website: Website Based Population Data

- Management Information System Kantor Kelurahan Karang Baru Kota Mataram. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/jbegati.v1i1.286>
- Siregar, S. R. S., & Sundari, P. (2016). Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur). *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, 6(1), 7. <http://dx.doi.org/10.38101/sisfotek.v6i1.100>
- Wahyuni, H. C., & Astuti, M. (2018). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Kependudukan Di Desa Gelam, Kab Sidoarjo. *PEDULI - Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.37303/peduli.v2i1.43>